

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai perbandingan volume penjualan domestik dan ekspor terhadap pendapatan PT Semen :

1. Perhitungan pertumbuhan volume penjualan domestik menunjukkan bahwa PT Semen Padang pada awalnya mengalami penurunan pendapatan, diikuti oleh periode fluktuasi dalam pertumbuhannya. Namun, pada akhirnya, perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 15,04%. Meskipun demikian, penting untuk tetap waspada terhadap fluktuasi dan menggunakan pendekatan atau strategi yang tepat untuk memastikan bahwa lonjakan tersebut dapat dipertahankan dalam jangka panjang.
2. Dari perhitungan pertumbuhan volume penjualan ekspor, dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada awalnya mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi (120,80%), diikuti oleh pertumbuhan yang lebih moderat (62,98%). Namun, pertumbuhan kemudian melambat secara signifikan menjadi (6,49%) dan bahkan mengalami penurunan (-16,76%) setelah itu. Meskipun demikian, perusahaan berhasil pulih dengan pertumbuhan kembali positif (0,95%). Kondisi perusahaan tersebut menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup besar dalam kinerja, dengan lonjakan dan penurunan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa bisnis mungkin menghadapi kesulitan untuk menjaga kinerja yang konsisten dan stabil. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap elemen yang memengaruhi fluktuasi tersebut dan membuat strategi yang lebih tahan terhadap perubahan pasar dan kondisi ekonomi.
3. Dari hasil perbandingan volume penjualan domestik dan ekspor terhadap pendapatan, dapat disimpulkan bahwa volume penjualan domestik mengalami fluktuasi yang relatif lebih rendah dan pada akhirnya mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi (15,04%)

daripada volume penjualan ekspor (0,95%). Meskipun volume penjualan ekspor awalnya tumbuh lebih cepat dibandingkan volume penjualan domestik, akan tetapi fluktuasinya lebih besar dan mencakup penurunan yang signifikan sebelum mencapai pertumbuhan positif kembali pada tahun 2021. Sedangkan volume penjualan domestik menunjukkan lebih sedikit fluktuasi dan lebih stabil secara keseluruhan, sementara volume penjualan ekspor mengalami fluktuasi yang lebih besar. Dan dampaknya terhadap pendapatan perusahaan adalah pertumbuhan volume penjualan domestik yang lebih tinggi (15,04%) dapat berkontribusi secara positif terhadap pendapatan perusahaan karena kinerja yang lebih stabil. Meskipun pertumbuhan volume penjualan ekspor lebih rendah (0,95%), masih memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, terutama jika volume penjualan ekspor merupakan bagian yang signifikan dari total penjualan perusahaan. Kesimpulannya fluktuasi sementara dalam volume penjualan domestik dan ekspor dapat memengaruhi pendapatan PT Semen Padang, dan dapat disimpulkan bahwa volume penjualan domestik yang lebih stabil sehingga bisa memberikan kontribusi yang lebih konsisten terhadap pendapatan perusahaan, sementara volume penjualan ekspor memerlukan manajemen risiko yang lebih hati-hati untuk mengatasi fluktuasi yang lebih besar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil perbandingan volume penjualan domestik dan ekspor terhadap pendapatan PT Semen Padang, maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin akan menjadi masukan yang baik bagi PT Semen Padang, adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Melakukan analisis menyeluruh untuk memahami penyebab fluktuasi dalam kinerja penjualan. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan dan peningkatan dalam volume penjualan, baik faktor internal maupun eksternal.

2. Tetap fokus pada pertumbuhan berkelanjutan dengan merencanakan strategi jangka panjang yang memungkinkan perusahaan untuk tumbuh secara stabil meskipun menghadapi fluktuasi pasar. Fokus pada Pertumbuhan Berkelanjutan, yaitu memprioritaskan pertumbuhan berkelanjutan dengan merencanakan strategi jangka panjang yang seimbang antara volume penjualan domestik dan ekspor dan juga mempertimbangkan profitabilitas yang keberlanjutan.
3. Memperhatikan fluktuasi dalam kinerja volume penjualan ekspor dan identifikasi risiko yang terkait dalam pengelolaan risiko yang cermat sehingga dapat membantu dalam menjaga stabilitas pendapatan perusahaan.

